



ORGANISASI TATA KERJA



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor : 622/FKIK/7/2020**

Tentang

**PENETAPAN ORGANISASI TATA KERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- Menimbang** :
- a. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing jabatan, maka perlu Penetapan Orientasi Tata Kerja Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2004 tentang perubahan Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 3. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-2962/Un.3/PP01.2/07/2019 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Islam (UIN) Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **PENETAPAN BUKU ORGANISASI TATA KERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
- KESATU** : Keputusan ini dikeluarkan sebagai Penetapan Organisasi Tata Kerja Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.





Ditetapkan di Malang,
Pada tanggal 2 Juli 2020
Dekan,



Yuyun Yueniwati P.W.

- Tembusan :**
1. Yth. Para Wakil Dekan
 2. Yth. Para Ketua Program Studi
 3. Yang bersangkutan

**DISUSUN DAN DIPROSES SESUAI
KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Perancang Nama : M. Irfan Khoiru Na'im, S.Pd.I	
Kabag Tata Usaha Nama : Triasih Esti Nugraheni, SE, M.M	
Wakil Dekan Bidang Akademik Nama : Dr. apt. Roihatul Muti'ah, S.F., M.Kes	
Wakil Dekan Bidang AUPK Nama : Ach. Nashichuddin, MA	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I	
PROFIL FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN.....	1
BAB II	
STRUKTUR ORAGNISASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN	9
BAB III	
PROFIL DAN STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI	21
3.1 PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI	21
3.2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER	26
3.3 PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER.....	30
BAB IV HYMNE DAN MARS FKIK	34
BAB V BENDERA FKIK, TAGLINE.....	37

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan hamdalah, segenap syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Organisasi Tata Kerja Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat disusun dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., dan umat yang mengikuti dan mencintai beliau hingga akhir zaman.

Tujuan disusun buku ortaker ini adalah sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan manajemen fakultas yang lebih baik. Buku ini diharapkan sebagai panduan bagi tiap unsur jabatan di fakultas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dalam penyusunan buku tentunya masih ditemukan banyak kekurangan oleh karena itu diperlukan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan buku ini.

Malang, 29 Juni 2020

Dekan,

Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P.W., M.Kes, Sp.Rad (K)

BAB I

PROFIL FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

1.1. Sejarah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Semenjak berubah status kelembagaan menjadi Universitas pada tahun 2004, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tugas dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi baik dalam bidang Ilmu Agama Islam maupun Ilmu Umum. Cita-cita besar pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan telah tergambar pada Pohon Ilmu yang dicetuskan oleh para pendiri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ini diharapkan akan lahir Sarjana Kedokteran dan Kesehatan yang memiliki 4 pilar karakteristik *Ulul Albab* yaitu; (1) kedalaman spiritual, (2) keagungan akhlak, (3) keluasan ilmu, dan (4) kematangan profesional yang nantinya mampu mengemban amanah dalam mewujudkan Islam sebagai *rahmatan lil alamin* melalui aspek kesehatan.

Perencanaan pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan tertulis dalam Rencana Strategis Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2006-2030. Persiapan pendirian telah dimulai oleh Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saat itu, diawali pada tahun 2009 dengan perekrutan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dosen Kedokteran dan Kesehatan dan terus dilakukan hingga saat ini.

Pada tahun 2010, dibentuk Tim Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dibawah bimbingan Prof. Dr. dr. Ma'rifin Husin, Sp.FK, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Selama 2 tahun Tim berhasil menyusun Proposal Pendirian Program Studi Pendidikan Apoteker, Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. Setelah mendapat rekomendasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia, proposal tersebut diajukan ke DIKTI. Namun karena pembukaan beberapa Program Studi sedang dihentikan (moratorium), maka hanya Program Studi Farmasi jenjang akademik yang disetujui untuk di buka melalui Surat Rekomendasi Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Tinggi No. 928/E/T/2012 tanggal 3 Juli 2012. Menindaklanjuti surat tersebut, Dirjen Pendidikan Islam menerbitkan keputusan izin penyelenggaraan Program Studi Farmasi

strata satu (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. 2753 pada tanggal 17 Desember 2012.

Pada tahun 2012, Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si, menandatangani MoU dengan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) di bidang Tridharma Pendidikan Tinggi yang ditindaklanjuti oleh kesepakatan bahwa Fakultas Kedokteran UNS menjadi Fakultas Kedokteran Pembina dalam mempersiapkan pendirian Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setelah moratorium dibuka, maka pada bulan Maret 2015, Proposal pendirian Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter diajukan ke Kemenristek Dikti melalui portal Silemkerma. Berdasarkan hasil review oleh tim dari Kemenristek Dikti, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus dilengkapi diantaranya keharusan Rumah Sakit Pendidikan Utama dalam satu kota dan kerjasama dalam mengembangkan keunggulan, sehingga Tim kembali bekerja keras untuk melengkapinya. Pada bulan Oktober 2015, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Kota Malang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama. Sedangkan untuk mengembangkan keunggulan di bidang Kedokteran Wisata khususnya Haji, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjalin kerjasama dengan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama.

Pada bulan Desember 2015, Tim mengajukan kembali proposal yang telah direvisi. Setelah melalui proses verifikasi dan dinyatakan layak oleh Kemenristek Dikti, maka pada tanggal 13 Januari 2016 dilaksanakan Visitasi Pendirian Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter oleh Kemenristek Dikti dan stakeholder dari KKI, IDI, ARSPI, AIPKI, LAMPTKES.

Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disetujui untuk dibuka dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 126/KPT/1/2016 pada tanggal 29 Maret 2016. Dengan turunnya ijin tersebut, melengkapi jumlah Program Studi bidang kesehatan menjadi tiga. Hal ini mendorong pimpinan Universitas untuk menggabungkan ketiga Program Studi tersebut dalam naungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Setelah mendapat persetujuan Senat, maka pada bulan Januari 2017, Rektor mengeluarkan SK

No. Un.3/PP.00.9/3218/2016 tentang pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang kemudian dikuatkan melalui Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saat ini, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah berdiri dengan performa fisik yang megah dan modern, sumber daya manusia yang profesional, didukung oleh spirit Islam dan komitmen yang kuat seraya memohon ridho dan petunjuk Allah swt. akan terus melangkah bersama untuk membangun kembali peradaban Islam di bidang kedokteran dan kesehatan.

1.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Sesuai dengan SK Rektor 284 tahun 2020 tentang Visi Misi Tujuan dan Strategi, Fakultas, Pasca sarjana dan Program studi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020. Disebutkan bahwa Visi dan Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan adalah sebagai berikut

Visi :

Terwujudnya Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional

Misi :

1. Mencetak Sarjana dan profesi kedokteran dan kesehatan yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan Sains kedokteran dan kesehatan yang relevan dan budaya saing tinggi

Tujuan :

1. Memberikan akses pendidikan kedokteran dan kesehatan yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan Sarjana dan Profesi kedokteran dan Kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Strategi:

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan secara Integratif yang berkualitas

1.3. Program Studi

Saat ini, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki 3 program studi, yakni :

1. Program Studi Sarjana Farmasi
2. Program Studi Pendidikan Dokter
3. Program Studi Profesi Dokter

1.4. Struktur keilmuan

Pemahaman yang komprehensif terhadap rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sangat penting dalam penyusunan Renstra, karena terkait dengan pengembangan keilmuan yang memiliki implikasi pada pengembangan sumberdaya manusia dan sarana prasarana. Rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan digambarkan dalam Pohon Ilmu, sebagai berikut :

1. Akar, menggambarkan landasan keilmuan, meliputi (1) Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, (3) Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Arab dan (6) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.
2. Batang, menggambarkan pilar keilmuan, meliputi (1) Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist, (2) Studi Fiqh (3) Sejarah Peradaban Islam.
3. Cabang, menggambarkan macam-macam bidang ilmu dan integrasi bidang ilmu, meliputi (1) Ilmu Kedokteran dan (2) Ilmu Kesehatan.
4. Ranting, menggambarkan bidang kajian ilmu kedokteran meliputi (1) Prinsip Metode Ilmiah (2) Ilmu Biomedik, (3) Ilmu Kedokteran Klinik, (4) Ilmu Bioetika dan Humaniora, (4) Ilmu Kedokteran Komunitas/Kesehatan Masyarakat dan bidang kajian ilmu farmasi meliputi (1) Biologi Farmasi, (2) Teknologi Farmasi, (3) Kimia Farmasi, serta (4) Farmasi Klinik dan Komunitas,

Bidang ilmu yang terdapat di bagian akar dimaksudkan sebagai dasar untuk mengkaji bidang ilmu di bagian selanjutnya. Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan mendidik mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan pancasila dengan benar, memberikan pengetahuan tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijaksanaan dan strategi nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air dan bangsa. Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan akan menumbuhkan motivasi pelayanan kedokteran yang selalu disertai dimensi kemanusiaan dan ketuhanan sehingga akan mendukung pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam konteks karya ilmiah. Bahasa Inggris membekali mahasiswa dalam komunikasi dan memahami referensi kedokteran, bahasa Arab diberikan dalam konteks kedokteran dan kesehatan yang bertujuan memberikan kemampuan komunikasi sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing. Ilmu sosial budaya dasar memberikan bekal agar mahasiswa memiliki kepekaan dan empati sosial, demokratis dan berkeadaban. Jadi bidang ilmu pada bagian akar ini mendukung area kompetensi profesionalitas yang luhur (Pancasila dan Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Ilmu Sosial Budaya Dasar), area mawas diri dan pengembangan diri (Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan) serta area komunikasi efektif (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)

Bidang ilmu yang terdapat di bagian batang yakni Studi Al-Quran dan Al-Hadist, Studi Fiqh, Sejarah Peradaban Islam. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist bertujuan agar mahasiswa mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber hukum dalam Islam, melalui upaya pemahaman dan penguasaan terhadap konsep tentang ilmu Al-Qur'an dan Hadis dan nilai-nilai kemanusiaan universal yang terkandung di dalamnya. Studi Fiqh memberikan pemahaman tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari dan kontribusi ilmu kedokteran dan kesehatan dalam pembahasan fiqh kontemporer. Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman tentang sejarah perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan dalam peradaban Islam dan kontribusi Islam pada perkembangan kedokteran dan kesehatan. Jadi bidang ilmu pada bagian batang ini mendukung tercapainya kompetensi pada area profesionalitas yang luhur.

Bidang ilmu yang termasuk dalam cabang yakni Ilmu Kedokteran (Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi), Ilmu Kesehatan (Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Kesehatan Masyarakat). Pengelolaan bidang ilmu ini secara terintegrasi dalam satu bangunan Fakultas akan memberikan beberapa keuntungan yakni penggunaan bersama fasilitas laboratorium sehingga memungkinkan perkembangan fasilitas yang relevan dan akan menumbuhkan kebersamaan dan kerjasama yang baik bagi dokter dan tenaga kesehatan lain.

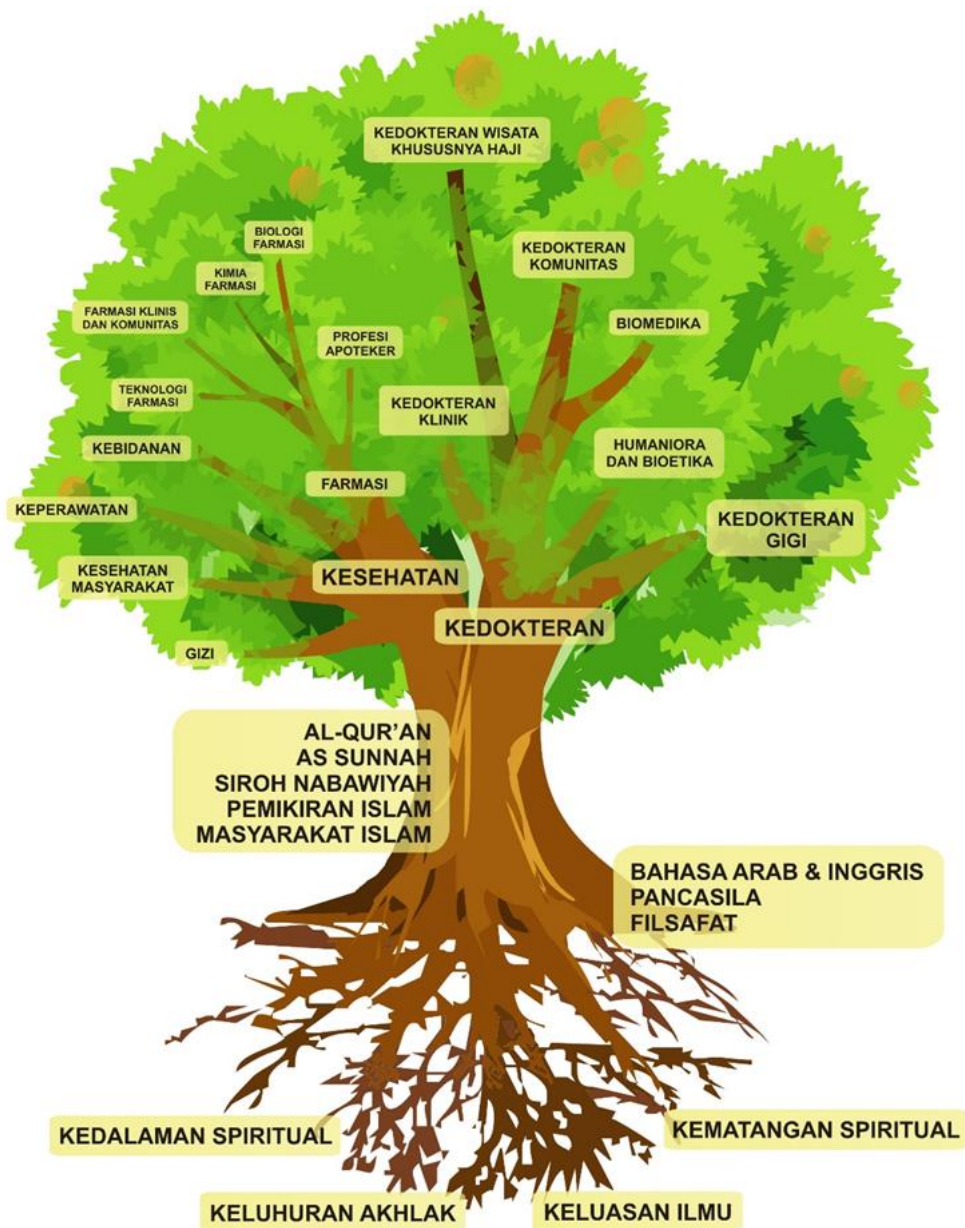
Pada bagian ranting pohon, menggambarkan bidang kajian yang pokok meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Prinsip-prinsip metode ilmiah meliputi metodologi penelitian, filsafat ilmu, berpikir kritis, biostatistik dan *evidence-based medicine*. Ilmu biomedik meliputi Anatomi, Biokimia, Histologi, Biologi Sel dan Molekuler, Fisiologi, Mikrobiologi, Immunologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, dan Farmakologi. Ilmu biomedik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji ilmu kedokteran klinik sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memahami konsep dan praktik kedokteran klinik. Ilmu Humaniora meliputi Psikologi Kedokteran, Sosiologi Kedokteran, Agama, Etika dan Hukum Kedokteran, Bahasa, Pancasila dan Kewarganegaraan. Ilmu Kedokteran Klinik meliputi Ilmu Penyakit Dalam beserta cabangnya, Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Anak, Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Ilmu Penyakit Syaraf, Ilmu Kesehatan Jiwa, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan, Radiologi, Anestesiologi, Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Ilmu Kedokteran Komunitas meliputi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi, Ilmu Kesehatan Kerja, Ilmu Kedokteran Keluarga, serta Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada bagian ranting pohon yang lain, menggambarkan bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Farmasi yang meliputi prinsip - prinsip dan keilmuan di bidang Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Secara umum bidang Biologi Farmasi meliputi ilmu Mikrobiologi-Imunologi, Botani Farmasi 1 dan 2, Bioteknologi dan Kultur Jaringan, Farmakognosi, Fitokimia, Fitofarmaka, Fitoterapi, Obat Tradisional, Budidaya Tumbuhan Obat, serta Standarisasi

Obat Bahan Alam. Bidang Teknologi Farmasi meliputi Farmasetika 1, 2 dan 3, Teknologi Formulasi Sediaan Solid, Teknologi Formulasi Sediaan Liquid, Teknologi Formulasi Sediaan Semisolid, Teknologi Formulasi Sediaan Steril. Bidang Kimia Farmasi meliputi Biokimia, Kimia Organik 1 dan 2, Kimia Medisinal, Analisis Farmasi 1 dan 2, Analisis Cemaran Kimia. Bidang Farmasi Klinik dan Komunitas meliputi Pengantar Farmasi dan Kesehatan, Biofarmasetika, Farmakologi Dasar, Farmakologi dan Terapi 1, 2 dan 3, Farmakokinetik, Farmasi Klinik, Manajemen dan Kewirausahaan Farmasi, dan Farmakoepidemiologi. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

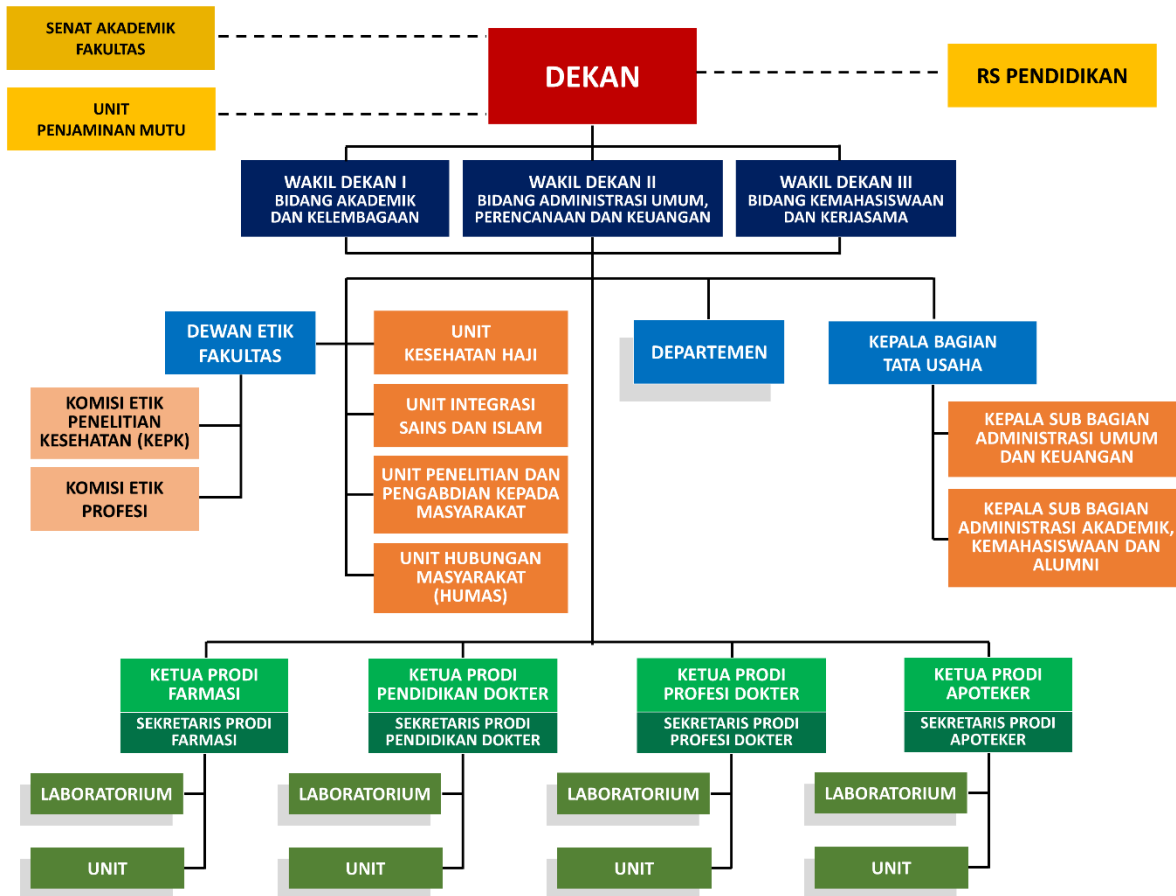
Semua struktur bidang ilmu ini bernaung pada konsep *Ulul Albab*. Dari hasil kajian terhadap istilah "*Ulul Albab*" sebagaimana terkandung dalam 16 ayat al-Qur'an, ditemukan adanya 16 (enam belas) ciri khusus, untuk selanjutnya diperas ke dalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: (1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi, sambil berusaha mengenali Allah dengan kalbu (*zikir*) serta mengenali alam semesta dengan akal (*pikir*), sehingga sampai kepada bukti yang sangat nyata akan keagungan Allah swt dengan segala ciptaanNya; (2) tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, serta mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, kemudian dipilih yang baik walaupun harus sendirian dalam mempertahankan kebaikan itu dan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang; (3) mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar dan tahan uji walaupun ditimpa musibah dan diganggu oleh syetan (*jin dan manusia*), serta tidak mau membuat onar, keresahan, kerusuhan, dan berbuat makar di masyarakat; (4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan, dan kritis dalam menerima pendapat, teori atau gagasan dari mana pun datangnya, serta pandai menimbang-nimbang untuk ditemukan yang terbaik; (5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya. Bertolak dari kelima ciri utama tersebut, maka ciri yang pertama dan kedua menggarisbawahi sosok *Ulul Albab* yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, ciri yang ketiga menggarisbawahi sosok *Ulul Albab* yang memiliki komitmen terhadap akhlak yang mulia, ciri yang keempat menggarisbawahi sosok *Ulul Albab* yang memiliki keluasan ilmu, dan ciri yang kelima menggarisbawahi sosok *Ulul Albab* yang memiliki kematangan profesional. Karena itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban tugas untuk

menyiapkan calon-calon lulusan yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.



Gambar 1.1 Struktur Keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

BAB II
STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2.1. Uraian Tugas dan Fungsi

2.1.1. Unsur Pimpinan Fakultas

A. Dekan

Dekan adalah unsur pimpinan di Fakultas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan pelaksanaan urusan tata usaha Fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut,

Tugas dan Fungsi Dekan:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan;
5. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
6. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
7. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
9. Melaksanakan perencanaan sistem informasi dan administrasi kerjasama untuk pangkalan data fakultas;
10. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas;
11. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
12. Melaksanakan urusan tata usaha;
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.
14. Menyampaikan kebijakan anggaran, laporan tahunan dan laporan akhir jabatan kepada Senat Fakultas.

B. Wakil Dekan I (Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan)

Wakil Dekan I adalah unsur pimpinan Fakultas yang membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Apabila dekan berhalangan, Wakil Dekan I bertindak mewakili Dekan sebagai pelaksana harian.

Tugas dan Fungsi Wakil Dekan I:

1. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Membina Dosen di bidang akademik.
3. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan
4. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
7. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi baik internal maupun eksternal.
8. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik.
9. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

C. Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)

Wakil Dekan II adalah unsur pimpinan Fakultas yang mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan personalia.

Tugas dan Fungsi Wakil Dekan II:

1. Merencanakan dan mengelola anggaran Fakultas;
2. Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan Fakultas;
4. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi
6. Melakukan koordinasi penyusunan Kerangka Acuan Kerja dan Pedoman Operasional Kegiatan ;

7. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum;
8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
9. Mengkoordinasikan proses pelayanan kenaikan pangkat dosen dan tenaga administrasi sekaligus sebagai Ketua tim PAK.
10. Mengusahakan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi.
11. Mengkoordinasikan penggunaan, pengadaan, dan perawatan sarana dan prasarana fakultas.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga besar fakultas termasuk kegiatan KORPRI dan Dharma Wanita.

D. Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Wakil Dekan III adalah unsur pimpinan Fakultas yang mewakili Dekan dalam memimpin tugas-tugas dan kegiatan di bidang Kemahasiswaan serta Menjalin kerjasama dengan lembaga lain.

Tugas dan Fungsi WD III:

1. Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menelaah peraturan perundang-undangan bidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya
3. Melakukan pembinaan kelembagaan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Mengupayakan kesejahteraan mahasiswa di fakultas untuk dapat mendukung kelancaran pendidikannya
5. Mengkoordinir pelaksanaan Tracer Study untuk alumni FKIK
6. Menyediakan Unit Layanan Konseling untuk FKIK
7. Menjalin Kerjasama dengan lembaga lain sebagai tempat wahana pendidikan
8. Melakukan koordinasi bidang Kehumasan dan protokoler
9. Koordinasi dengan WR-3 dalam bidang kemahasiswaan
10. Menyusun laporan tahunan kepada dekan
11. Mengkoordinasikan unit etik yang terkait dengan bidang kemahasiswaan

12. Bertanggung jawab pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di tingkat Fakultas

2.1.2 Unsur Pelaksana Akademik

A. Ketua Program Studi:

Ketua Program Studi adalah unsur pimpinan Program studi yang bertanggung jawab dalam Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan kegiatan akademik pada Program Studi berdasarkan kebijakan Dekan,

Tugas dan Fungsi Ketua Program Studi :

1. Menyusun rencana program kerja dan usulan anggaran biaya program studi
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat program studi
3. Mengusulkan rencana pengembangan Program Studi pada Dekan meliputi pengembangan akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, kemahasiswaan dan kerjasama.
4. Melakukan monitoring evaluasi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pedagogi dosen, keberhasilan studi dan lama studi mahasiswa untuk meningkatkan mutu Program Studi
5. Mengkoordinasi kegiatan bimbingan akademik mahasiswa
6. Memberikan atau mengusulkan sanksi bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran etik sesuai aturan yang berlaku
7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan program studi
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang Akademik

B. Sekretaris Program Studi

Sekretaris Program Studi adalah Unsur pimpinan program studi yang bertanggung jawab Membantu Ketua Program Studi dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

Tugas dan Fungsi sekretaris Program studi:

1. Membantu dan memberi masukan pada Ketua Program Studi untuk melaksanakan fungsi manajerial dalam seluruh kegiatan akademik program studi
2. Mengkoordinasi kegiatan operasional program studi terkait kesekretariatan, administrasi akademik, umum dan keuangan, serta pengarsipan.
3. Menyusun penjadwalan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan ujian di program studi.
4. Menyusun pembagian tugas perkuliahan dan mengevaluasi beban mengajar dosen setiap semester.
5. Mengkoordinasi pelaporan kinerja program studi baik untuk keperluan institusi maupun pangkalan data perguruan tinggi
6. Melaksanakan pembinaan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan di Tingkat Program Studi.
7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan program studi.

C. Kepala Departemen

Kepala departemen merupakan kepala bagian yang bertanggung jawab terhadap pengembangan bidang ilmu dalam fakultas.

Departemen di FKIK meliputi:

1. Kedokteran dasar
2. Kedokteran Klinis
3. Kesehatan Masyarakat dan Pendidikan Kedokteran
4. Pharmaceutical Science
5. Clinical Pharmacy
6. Social Behavior Pharmacy

Tugas dan fungsi Kepala departemen

1. Mengkoordinir penentuan road map penelitian dosen dalam bidang ilmu dan evaluasinya
2. Mengkoordinir pembuatan silabus dalam bidang ilmu dan evaluasinya

3. Pengembangan keilmuan dan skill dosen bidang ilmu
4. Mengkoordinir pengembangan dan pengelolaan laboratorium-laboratorium dibawahnya

2.1.3 Unsur Pelaksana Administrasi

A. Tata Usaha Fakultas

1. Tata Usaha Fakultas merupakan unsur pelaksana administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum, yang berada dibawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada dekan;
2. Tata Usaha Fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh 2 orang Kepala Sub Bagian, yaitu: (a) Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, (b) Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Tata Usaha Fakultas mempunyai tugas:

1. Menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi fakultas dalam kegiatan akademik dan kegiatan fakultas lainnya;
2. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dalam pengadaan sarana dan prasarana kantor dan inventaris kantor lainnya sesuai dengan kebutuhan;
3. Bertanggung jawab terhadap efisiensi dan efektifitas penggunaan peralatan kantor/barang inventaris lainnya dalam penyelenggaraan administrasi dan tata laksana kantor.

B. Sub Bagian Tata Usaha Fakultas

1. Sub Bagian Tata Usaha terdiri atas; (a) Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, (b) Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan.
2. Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni bertugas melakukan pelayanan administrasi akademik, kerjasama, kemahasiswaan dan alumni.
3. Sub Bagian Administrasi Umum dan keuangan bertugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, layanan administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, sistem informasi

fakultas, penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, evaluasi, dan pelaporan.

2.1.4 Unit-Unit Penunjang FKIK

A. Senat Akademik Fakultas

Pada Statuta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018 Pasal 86 Senat merupakan unsur penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Tugas dan Fungsi senat:

1. Merumuskan kebijakan akademik fakultas
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen.
3. Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas.
4. Menilai pertanggungjawaban pimpinan fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik
5. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan universitas mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan fakultas.

B. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Tugas dan fungsi Unit Penjaminan Mutu:

1. Mensosialisasikan Sistem penjaminan mutu (SPM) kepada civitas akademik tingkat fakultas.
2. Memfasilitasi penyusunan dokumen mutu fakultas.
3. Melakukan MONEV manajemen, pelayanan.
4. Mengkoordinasikan dengan pimpinan tindak lanjut hasil MONEV
5. Mengukur efektifitas/ melakukan evadi Pelaksanaan penjaminan mutu.
6. melakukan pengukuran kepuasan lulusan, pengguna lulusan dan stakeholder
7. Memfasilitasi Audit mutu internal (PPEPP) dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
8. Berkoordinasi dengan dekan

9. Menyediakan data based akreditasi

C. Unit Etik

Unit etik di FKIK di bagi menjadi 2 yaitu Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Komisi etik Profesi

Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Tugas dan Fungsi KEPK:

1. Melaksanakan kajian etik penelitian kesehatan terhadap protokol penelitian kesehatan sesuai arahan Ketua Komisi Etik.
2. Menjaga kerahasiaan protocol penelitian kesehatan yang dikaji.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian kesehatan yang telah memperoleh persetujuan etik.
4. meningkatkan kompetensi dosen dan mhs dalam etik penelitian kesehatan

Komisi Etik Profesi

1. Melakukan sosialisasi kode etik profesi
2. Menyelesaikan permasalahan apabila terjadi pelanggaran etik
3. Membina dosen , karyawan, mahasiswa yang melakukan pelanggaran etik

D. Unit kesehatan Haji

Tugas dan fungsi Unit Kesehatan Haji

1. Mengembangkan pengkajian dan penelitian kesehatan haji.
2. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan kesehatan haji.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat tentang kesehatan haji.
4. Melakukan Evaluasi dan RTL pengembangan Pendidikan, penelitian dan pengabdian berbasis Kesehatan Haji.

E. Unit penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Tugas dan Fungsi UPPM adalah:

1. Membuat *Road Map* penelitian
2. Membuat *Road Map* Pengabdian Masyarakat
3. Membuat data based Penelitian dan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan dosen
4. Melakukan MONEV Penelitian dan Pengabdian Masyarakat setiap tahun
5. Membuat laporan MONEV/tahun dan tindak lanjut serta melaporkan ke Dekan
6. Mengkoordinir kegiatan pengabdian masyarakat tingkat fakultas
7. Sosialisasi hibah penelitian
8. Menkoordinasikan dengan WD1 dalam verifikasi dan validasi pendanaan publikasi dosen
9. Meningkatkan ketrampilan dosen dalam online Research skill, Journal Writing dan pengembangan penelitian.

F. Unit of Medical and Health Professional Education (UMHPE)

Tugas dan Fungsi:

1. Merumuskan, mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum kekhususan Universitas
2. Merumuskan, mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum unggulan Fakultas
3. Melakukan evaluasi kurikulum terkait pencapaian kompetensi lulusan
4. Merumuskan Pedoman Pendidikan Fakultas
5. Mengembangkan suasana akademik Fakultas
6. Melakukan kajian terkait regulasi Nasional Penyelenggaraan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Fakultas
7. Melakukan kajian, evaluasi, pengembangan, *staff developing* terkait metode dan assessment pembelajaran
8. Melakukaan koordinasi dengan unit-unit terkait dalam menjalankan fungsi UMHPE

9. Melaporkan setiap kinerjanya pada pimpinan Fakultas di bawah wewenang WD1

G. Unit Integrasi sains dan Islam

Tugas dan Fungsi:

1. menyusun buku pedoman integrasi Sains dan Islam
2. menyelenggarakan Kegiatan untuk pembinaan integrasi Sains dan Islam
3. Melakukan MONEV pelaksanaan integrasi sains dan Islam (pembelajaran dan aplikasi)
4. Menciptakan atmosfir akademik yang Islami

H. Unit humas dan Protokoler

Tugas dan Fungsi Unit Humas dan protokoler:

1. mempublikasikan kegiatan Prodi dan Fakultas
2. Melakukan promosi FKIK UIN Malang dengan memanfaatkan seluruh media sosial
3. Menghimpun dan mendokumentasikan kegiatan fakultas dan Prodi
4. Menerbitkan majalah FKIK
5. melakukan pendampingan kunjungan dari institusi lain ke FKIK
6. Menyampaikan informasi2 akademik baik internal maupun eksternal melalui web Fakultas/prodi
7. Melakukan sosialisasi program kerja fakultas dengan memanfaatkan media sosial
8. Menerbitkan press release kegiatan FKIK UIN Malang yang dianggap layak dipublikasi
9. Menerbitkan media cetak berupa majalah yang terbit setiap semester
10. Memasukkan berita tentang kegiatan dilingkungan FKIK UIN Malang ke Media Sosial dan Website.
11. Mencari informasi, mengolah dan mengelola serta mensosialisasikannya ke media baik media cetak, media sosial maupun media elektronik

12. Melayani wartawan dari media massa cetak dan elektronik yang ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau berita lain dari Fakultas yang layak dipublikasi.
13. Mengekspos pemikiran-pemikiran para Dosen ke media massa (kepakaran)
Mengikuti Pameran Pendidikan Pengelolaan Kotak Saran
14. Memfasilitasi kegiatan keprotokoleran Fakultas dan Jurusan (wisuda, sumpah, yudisium, upacara, apel besar, acara resmi, penyambutan tamu penting, pelantikan pejabat, dll)
15. Menyiapkan sarana prasarana yang berhubungan dengan kegiatan keprotokoleran

BAB III

PROFIL DAN STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI

3.1 Program Studi Sarjana Farmasi

3.1.1 Sejarah Pendirian

UIN Maliki Malang telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Universitas 25 Tahun ke Depan (2006 - 2030). Renstra terbagi dalam tiga tahapan besar pengembangan. Pertama, jangka pendek (2006 - 2010) untuk mencapai kemantapan kelembagaan (institutional establishment) dan penguatan akademik (academic reinforcement). Kedua, jangka menengah (2011 - 2020) untuk mencapai posisi universitas agar lebih dikenal dan diakui di tingkat regional (regional recognition and reputation); dan Ketiga, jangka panjang (2021 - 2030) untuk mencapai posisi puncak universitas, yakni agar lebih dikenal dan diakui di tingkat internasional (international recognition and reputation).

Mengacu pada Renstra Pengembangan UIN Malik Ibrahim Malang dalam bidang pengembangan kelembagaan, universitas telah menetapkan sasaran utama untuk menyiapkan berdirinya program studi-program studi berbasis Ilmu Kesehatan, yang salah satunya adalah Program studi Pendidikan Apoteker. Penetapan sasaran tersebut didasarkan atas alasan adanya keinginan luhur civitas akademika UIN Maliki Malang untuk dapat berperan serta dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat melalui sistem pendidikan ilmu kesehatan dan pemberian pelayanan kesehatan yang dikembangkan secara profesional dan Islami.

Berdasarkan surat rekomendasi Kementrian Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor surat 928/E/T/2012, Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maliki Malang direkomendasikan pada tanggal 3 Juli 2012. Menindaklanjuti surat rekomendasi tersebut, Dirjen Pendidikan Islam menerbitkan keputusan izin penyelenggaraan Program Studi Farmasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Nomor SK : 2753 Tahun 2012 yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2012. Berdasarkan surat rekomendasi tersebut, Program Studi Sarjana Farmasi diselenggarakan pada 1 Juli 2013 sesuai tahun ajaran baru.

Pendidikan Apoteker berada dalam lingkup dunia kesehatan yang berkaitan erat dengan produk dan pelayanan produk untuk kesehatan. Dalam sejarahnya, pendidikan tinggi farmasi di Indonesia dibentuk untuk menghasilkan apoteker sebagai penanggung jawab apotek, dengan pesatnya perkembangan ilmu kefarmasian maka apoteker, telah dapat menempati bidang pekerjaan yang makin luas. Apotek, rumah sakit, lembaga pemerintahan, perguruan tinggi, lembaga penelitian, laboratorium pengujian mutu, laboratorium klinis, laboratorium forensik, berbagai jenis industri meliputi industri obat, kosmetik-kosmeseutikal, jamu, obat herbal, fitofarmaka, nutraseutikal, health food, obat veteriner dan industri vaksin, lembaga informasi obat serta badan asuransi kesehatan adalah tempat-tempat untuk apoteker melaksanakan pengabdian profesi kefarmasian.

Selain berorientasi kepada produk (product oriented) pelayanan kefarmasian saat ini telah mengembangkan ke arah pasien (patient oriented) seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pergeseran budaya rural menuju urban yang menyebabkan peningkatan dalam konsumsi obat terutama obat bebas, kosmetik, kosmeseutikal, health food, nutraseutikal dan obat herbal.

Secara institusional, Program Studi Farmasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan memberikan tambahan perhatian terhadap bidang farmasi komunitas khususnya kesehatan haji, farmasi industri khususnya industri herbal terstandar, fitofarmaka dan produk halal. Hal ini didasari realita bahwa di masyarakat posisi apoteker di bidang farmasi komunitas khususnya dibidang kesehatan haji masih kurang dan perlu ditingkatkan. Selain pertimbangan tersebut, dewasa ini kesadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan kehalalan produk yang digunakan juga semakin meningkat. Luasnya bahan baku fitofarmaka yang dimiliki oleh negara Indonesia juga menambah terbukanya kesempatan untuk menggeluti bidang tersebut.

3.1.2 Visi Misi tujuan Strategi Program Studi Sarjana Farmasi

Visi :

Terwujudnya Program Studi Farmasi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional

Misi :

1. Mencetak Sarjana Farmasi yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan Sains Farmasi yang relevan dan budaya saing tinggi

Tujuan :

1. Memberikan akses pendidikan Farmasi yang lebih luas kepada masyarakat.
2. Menyediakan Sarjana Farmasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Strategi:

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan secara Integratif yang berkualitas



Gambar 3.1 Struktur organisasi Program Studi Sarjana Farmasi

3.1.3 Tugas Dan Fungsi Unit-Unit di Program Studi Farmasi

A. Unit Kurikulum Farmasi

1. Melakukan review kurikulum dan memberikan masukan terhadap perbaikan kurikulum
2. Bekerjasama dengan sekretaris program studi mempersiapkan kebutuhan administrasi dalam bidang akademik
3. Berkordinasi dengan koordinator mata kuliah melakukan review terhadap soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester
4. Berkoordinasi dengan kepala departemen dan unit CBT-OSCE untuk membuat bank soal ujian CBT-OSCE
5. Mengkoordinir pelaksanaan ujian pembelajaran.
6. Mengupayakan peningkatan kemampuan dan skill dosen dalam hal pedagogi.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi bidang akademik secara berkala, meliputi evaluasi pelaksanaan RPS mata kuliah, proses perkuliahan, dan ujian.
8. Melaporkan hasil kerjanya secara berkala kepada ketua program studi

B. Unit Tugas Akhir Farmasi

1. Melakukan pendaftaran, merekap dan menjadwal pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil dan sidang skripsi
2. Menentukan pembimbing dan penguji dalam tugas akhir
3. Merekap nilai tugas akhir dan menginput nilai tugas akhir ke siacad
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir mahasiswa
5. Melaporkan hasil kerjanya secara berkala kepada ketua program studi

C. Unit Karya Ilmiah dan Buku Ajar Farmasi

1. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk memberikan pandampingan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam publikasi penelitian mahasiswa.
2. Menyediakan alamat-alamat redaksi jurnal yang bisa dipilih oleh mahasiswa
3. Merekap data publikasi mahasiswa.
4. Mengkoordinir penulisan dan penerbitan buku ajar bagi para dosen.
5. Merekap buku ajar yang ditulis dan/atau diterbitkan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan tugasnya

7. Melaporkan hasil pekerjaannya secara berkala kepada kaprodi

D. Unit Objective Structure Clinical Examination-Computer Based Test Farmasi

1. Mengkoordinir pelaksanaan ujian OSCE/CBT
2. Membuat jadwal pelaksanaan ujian OSCE/CBT
3. Menentukan pengawas dan penguji dalam ujian CBT-OSCE
4. Berkoordinasi dengan unit kurikulum dalam pembuatan bank soal OSCE-CBT
5. Memutuskan kelulusan peserta ujian OSCE-CBT
6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian OSCE-CBT
7. Melaporkan hasil kerjanya secara berkala kepada kaprodi

E. Unit Praktek Kerja Lapangan Integratif

1. Mengkoordinir pelaksanaan PKLI
2. Mengawal MOU kerja sama dengan institusi-institusi tempat PKLI
3. Menentukan tempat PKLI
4. Menjadwal mahasiswa dan dosen pembimbing PKLI
5. Merekap nilai pkli dan mengupload ke siacad
6. Mengevaluasi pelaksanaan PKLI dan melaporkannya ke kaprodi

F. Unit Saudi Fund Development Farmasi

1. Menyiapkan data-data untuk kepentingan program SFD (data dan spesifikasi instrument dan sarana prasarana)
2. Pendampingan, pengawalan dan pengawasan terhadap proyek SFD

G. Unit Arsiparis Farmasi

1. Mengumpulkan dan mengelola data-data dan arsip prodi baik yang terkait pengelolaan prodi maupun yang terkait akreditasi, IKU, perkin, dll
2. Mengupayakan dan mengoptimalkan penyimpanan data secara online sehingga mudah diakses dan aman dari kehilangan.
3. Mengupdate data dan arsip prodi
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam laboratorium.

5. Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Ketua Departemen.
6. Melakukan koordinasi dengan departemen untuk pengembangan payung penelitian

3.2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

3.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Visi:

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Dokter integratif dalam memadukan sains dan islam yang bereputasi internasional

Misi:

1. Mencetak sarjana kedokteran yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan sains keokteran yang relevan dan budaya saing tinggi

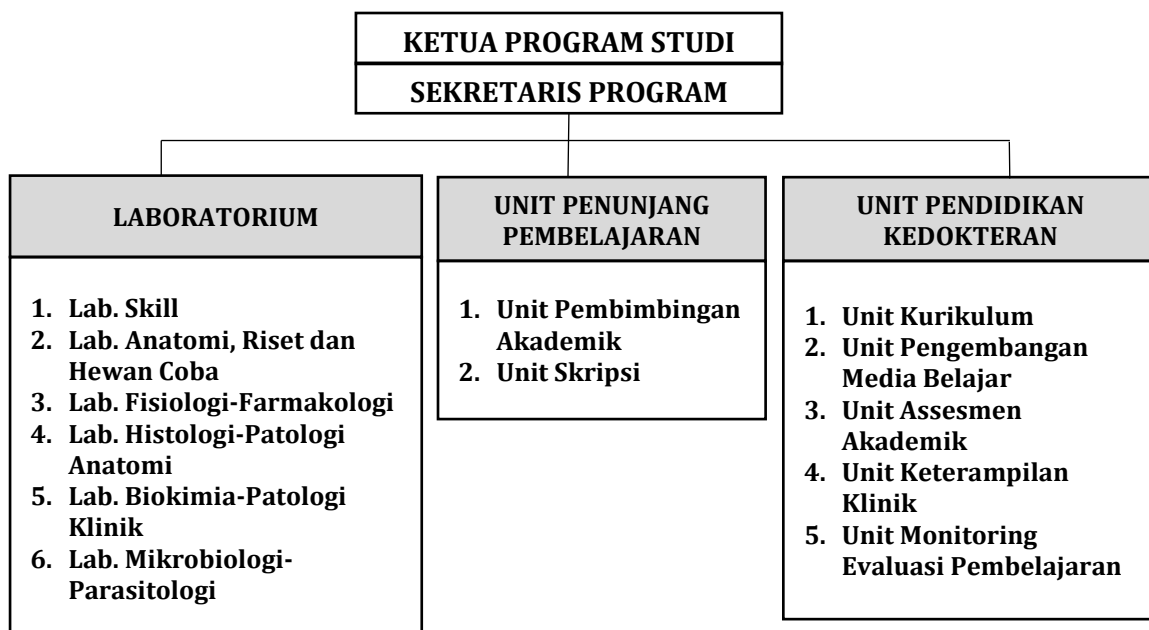
Tujuan:

1. Memberikan akses pendidikan kedokteran yang lebih luas kepada masyarakat
2. Menyediakan sarjana kedokteran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Strategi:

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi kedokteran secara integratif yang berkualitas

3.3.2 Tugas dan Fungsi Unit dan Laboratorium Program Studi



1. Unit Pendidikan Kedokteran

Berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 10 Tahun 2012 disebutkan bahwa Institusi pendidikan kedokteran harus memiliki badan khusus yang membantu program studi untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan evaluasi program, serta pengembangan kurikulum. Unit Pendidikan Kedokteran (UPK) dibentuk untuk melaksanakan fungsi tersebut. Dalam pelaksanaan tugasnya, UPK terdiri dari 5 unit yang bekerja secara terintegrasi yaitu kurikulum, pengembangan media belajar masesmen, keterampilan klinis dan monitoring evaluasi.

NO	UNIT	TUPOKSI
1	Unit Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan perencanaan, pengkajian, dan pengembangan kurikulum pendidikan kedokteran tahap akademik• Mengkoordinasi penyusunan dan review modul pembelajaran blok dan buku panduan skenario• Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai hasil monev dan tuntutan perkembangan IPTEK dan regulasi
2	Unit Pengembangan Media Belajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan metode pembelajaran inovatif dan platform yang mendukung capaian pembelajaran tahap akademik• Melakukan pelatihan dan refreshing keterampilan mengajar bagi dosen• Melakukan inventarisasi, pengelolaan dan pengembangan sarpras pembelajaran meliputi kelas, ruang tutorial, lab. CBT
3	Unit Assesmen Akademik	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran• Melakukan pengawalan nilai dari koordinator mata kuliah, validasi oleh ketua prodi, dan publikasi nilai ke mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan standarisasi kualitas soal dan pengelolaan bank soal CBT • Mengkoordinasi penyelenggaraan ujian akhir blok, UTB 1 dan 2, Ujian Khusus dan uji komprehensif CBT 1
4	Unit Keterampilan Klinik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasi penyusunan dan review manual skill • Mengembangkan metode pembelajaran dan penilaian keterampilan klinik yang mendukung capaian pembelajaran tahap akademik • Melakukan standarisasi kualitas soal dan pengelolaan bank soal OSCE • Mengkoordinasi penyelenggaraan ujian OSCE regular dan UK OSCE
5	Unit Monitoring Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penjaminan dan pengembangan mutu akademik di tingkat program studi • Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta infrastruktur akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan • Melakukan standarisasi dan evaluasi performa pedagogi dosen

2. LABORATORIUM

Berdasarkan PMA RI No. 8 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, laboratorium adalah perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di Fakultas. Pengelolaan laboratorium di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada di bawah koordinasi Program Studi. Laboratorium dipimpin oleh Kepala Laboratorium yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh laboran.

NO.	LABORATORIUM	TUPOKSI
1	Lab. Skill	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inventarisasi, pengelolaan dan pemeliharaan serta mengusulkan pengembangan sarpras lab. Skill • Mengkoordinasi pengadaan bahan persediaan lab. skill • Melakukan pengelolaan pasien simulasi untuk pembelajaran dan ujian OSCE • Mengembangkan skill laboran terkait pengelolaan laboratorium
2	Lab. Anatomi, Riset dan Hewan Coba	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasi penyusunan penuntun praktikum, pelaksanaan praktikum dan responsi oleh dosen bidang ilmu laboratorium • Melakukan inventarisasi, pengelolaan dan pemeliharaan serta mengusulkan pengembangan sarpras laboratorium • Mengkoordinasi pengadaan bahan persediaan laboratorium • Mengembangkan skill laboran terkait pengelolaan laboratorium
3	Lab. Fisiologi-Farmakologi	
4	Lab. Histologi-Patologi Anatomi	
5	Lab. Biokimia-Patologi Klinik	
6	Lab. Mikrobiologi-Parasitologi	

3. Unit Skripsi

Standar Pendidikan Profesi Dokter menyebutkan bahwa kurikulum harus membuka perspektif untuk penelitian tugas akhir mahasiswa yang berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat, maka dibentuklah Unit Skripsi untuk mengkoordinasi pelaksanaan tugas tersebut. Adapun uraian tugas Unit Skripsi adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kompetensi metodologi penelitian dan biostatistik bagi mahasiswa
- Mengembangkan panduan pelaksanaan skripsi bagi mahasiswa
- Mengkoordinasi pendaftaran, pembagian dosen pembimbing dan penguji skripsi
- Mengkoordinasi penyelenggaraan seminar proposal dan ujian skripsi
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan skripsi

4. Unit Pembimbingan Akademik

Standar Pendidikan Profesi Dokter menyebutkan bahwa Fakultas Kedokteran harus menyediakan unit yang memberikan bimbingan dan konseling untuk menangani masalah akademik dan non-akademik mahasiswa. Unit Pembimbingan Akademik melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing akademik (PA) dan dengan Unit Bimbingan Konseling di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Adapun uraian tugas Pembimbingan Akademik adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan metode pembimbingan akademik yang mencakup pengembangan diri (potensi, kepribadian, bakat dan minat), hubungan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, dan penyelesaian masalah psikososial yang berpotensi menjadi kendala selama pendidikan.
- b. Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan pembimbingan akademik melalui buku monitoring PA.
- c. Melakukan penanganan terhadap mahasiswa yang memiliki masalah psikososial, akademik dan etik serta berkoordinasi dengan bimbingan konseling (BK)
- d. Memberikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam evaluasi keberhasilan studi dan pemberian sanksi pelanggaran etik mahasiswa
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik.

3.3 PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

3.3.1 Profil Prodi Profesi Dokter

Program Studi Profesi Dokter merupakan prodi kedokteran FKIK UIN Malang pada tahap profesi yang tidak terpisahkan dengan prodi tahap sarjana. Bersama dengan Prodi Pendidikan Dokter, menerima SK Pendirian Prodi dari Menteri Ristek Dikti pada tanggal 28 Maret Tahun 2016. Sejak saat itu Prodi Profesi Dokter telah berdiri namun belum menjalankan operasional Pendidikan. Pada Tahun ajaran 2020/2021, Prodi Profesi Dokter akan menjalankan proses pembelajaran tahap profesi.

Pembelajaran pada prodi Profesi Dokter dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan dan wahana Pendidikan lainnya seperti Puskesmas dan kantor kesehatan pelabuhan. RS Pendidikan utama yang digunakan adalah RSU Karsa Husada Kota Batu. Sedangkan kepaniteraan kedokteran komunitas dilaksanakan di 5 puskesmas di Kota Batu.

3.3.2 Visi, Misi Tujuan dan Strategi

Visi

Terwujudnya Program Studi Profesi Dokter integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional

Misi

1. Mencetak Dokter yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan sains kedokteran yang relevan dan budaya saing tinggi

Tujuan

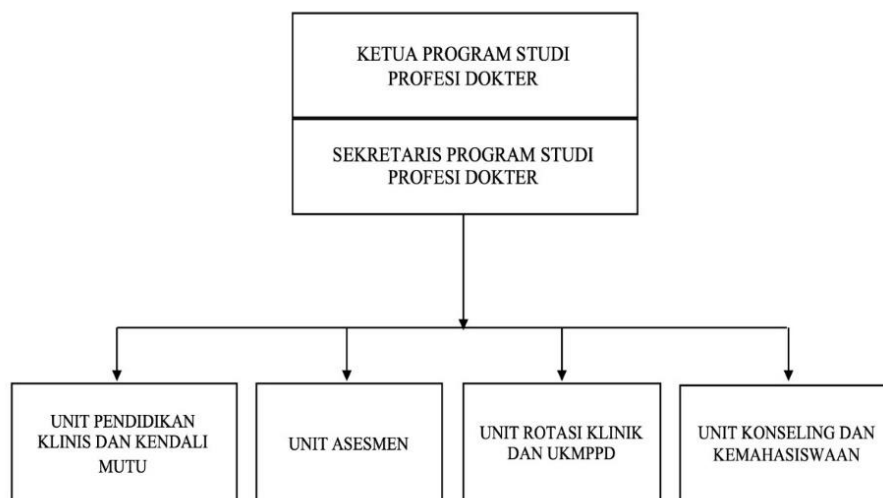
1. Memberikan akses Pendidikan profesi dokter yang lebih luas kepada masyarakat
2. Menyediakan dokter untuk kebutuhan masyarakat

Strategi

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi profesi dokter secara Integratif yang berkualitas

3.3.3 Tugas dan Fungsi Unit Program Studi

Prodi Profesi Dokter membentuk unit pendukung di level program studi untuk membantu ketua dan sekretaris prodi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran serta monitoring dan evaluasi. Struktur unit dibawah prodi dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Struktur Prodi Profesi Dokter

A. Unit Pendidikan Klinis dan Kendali Mutu

1. Mengkoordinasikan penyusunan, monitoring dan evaluasi kurikulum pada Prodi profesi dokter
2. Mengkoordinir penyusunan modul, logbook, bahan ajar dan media pembelajaran lain pada program pendidikan profesi dokter
3. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada prodi pendidikan profesi dokter
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kompetensi pedagogi dosen pendidik klinis
5. Melakukan pengembangan kompetensi pedagogi pada dosen pendidik klinis
6. Mengusulkan dan melakukan pelatihan pembuatan soal sesuai dengan SKDI
7. Mengusulkan perbaikan/pengembangan sistem Pendidikan klinis prodi profesi dokter

B. Unit Assesmen

1. Menyusun standarisasi asesmen pada masing-masing departemen/rotasi klinik pada pendidikan tahap profesi
2. Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan asesmen pada masing-masing departemen/rotasi klinik pada pendidikan tahap profesi
3. Melakukan pengembangan metode asesmen pada prodi profesi dokter
4. Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan ujian progress test bagi mahasiswa prodi profesi dokter
5. Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan ujian komprehensif bagi mahasiswa prodi profesi dokter

C. Unit rotasi Klinik dan UKMPPD

1. Mengatur sistem rotasi stase departemen prodi profesi dokter
2. Mengatur pengelompokan mahasiswa pada rotasi klinik
3. Mengatur jadwal rotasi klinik tiap kelompok mahasiswa, baik rotasi regular maupun mengulang

4. Mengawasi dan mengkoordinasi pendaftaran peserta UKMPPD dengan bekerjasama dengan bagian akademik FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Menyelenggarakan program pembimbingan persiapan ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD)

D. Unit Konseling dan Kemahasiswaan

1. Menerima pengaduan dari mahasiswa prodi profesi dokter yang terkait dengan permasalahan etika dan moral yang diterima selama menjalani kepaniteraan klinik
2. Menerima pengaduan dari wahana Pendidikan klinis terkait permasalahan etika dan moral yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani kepaniteraan klinik
3. Bersama dengan ketua dan sekretaris prodi merumuskan langkah tindak lanjut pengaduan dari mahasiswa dan atau dari wahana kepaniteraan klinik terkait permasalahan etika dan moral mahasiswa selama menjalani kepaniteraan klinik
4. Mengkoordinasikan layanan konseling kepada mahasiswa prodi profesi dokter terkait dengan permasalahan akademik, psikis dan etika selama mengikuti kepaniteraan klinik
5. Berkoordinasi dengan dosen PA dalam rangka kemajuan hasil studi mahasiswa prodi profesi dokter
6. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesejahteraan mahasiswa selama menjalani kepaniteraan klinik

BAB IV

HYMNE DAN MARS FKIK

Hymne dan Mars FKIK UIN Maliki Malang adalah lagu wajib yang dinyanyikan di setiap prosesi acara resmi FKIK UIN Maliki Malang seperti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas (PBAK-F), yudisium, sumpah profesi dan juga acara wisuda dan acara seremonial resmi lainnya.

Hymne UIN Malang merupakan lagu bertempo lambat, berwibawa, mengandung doa, serta mencerminkan cita-cita FKIK UIN Malang. Mars FKIK UIN Malang merupakan lagu bertempo cepat yang dapat membangkitkan semangat dan optimisme pelantunnya, berjiwa Pancasila dan mencerminkan cita-cita FKIK UIN Malang.

Hymne dan Mars FKIK UIN Malang digubah oleh Dosen Kedokteran FKIK UIN Malang bernama Yossi Indra Kusuma, S.Ked., M.Med.Ed pada tahun 2019. Aransemen musik dan rekaman suara dibuat oleh Nearfield Recording Yogyakarta. Inisiasi kemunculan dua lagu ini atas prakarsa Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati PW, M.Kes., Sp.Rad(K), Dekan FKIK periode 2020-2021 yang berkeinginan lahirnya lagu resmi Fakultas yang akan dapat digunakan untuk mengiringi prosesi Yudisium dan prosesi pada acara seremonial lainnya.

Teks Hymne FKIK UIN Malang

F K I K UIN Malang
Almamater Kita Tercinta
Ukir Prestasi, Tunai Tri Dharma
S'moga Allah Harumkan Namanya

Penuh Cita Suci Mulia
Didik Generasi Luhur Bangsa
Pewaris Ar-Razi Ibnu Sina
Empat Pilar Karakter Utama

Bridge :

Kedalaman Spiritual
Keagungan Akhlaq
Keluasan Ilmu
Kematangan Profesional

Reff :

Kami Lahir Tuk Mengabdikan
Kader Kesehatan Islami
Amanah Tuk Menjadi
Insan Ulul Albab Sejati

Teks Mars FKIK UIN Malang

Banggaku Kumenjadi Bagianmu
Berjuang Bersama Menggapai Asamu
Membangun Peradaban Islam Bidang Kesehatan
Berjiwa Pancasila Cinta Indonesia

Amalkan Iman Islam dan Ikhsan
Tenaga Kesehatan Ulul Albab
Berebel Empat Pilar Dan Sumpah Janji Profesi
Mengabdikan Kepada Ibu Pertiwi

Reff :

Siap Terapkan Muatan Integrasi
Ilmu dan Islam, Tri Dharma Pendidikan
Jayalah Slalu Almamaterku
FKIK UIN Malang

*BISMILLAH, will always be in Our Heart
Guiding Us and lead our steps in every part
Building an integrative sciences
Medicine and Islam Holistically*

Reff :

Teguh Tegakkan Semangat Integrasi
Ilmu dan Islam, Tri Dharma Pendidikan
Jayalah Slalu Almamaterku
FKIK UIN Malang

Innaki Daiman Fii Shomimi Qolbi
FKIK UIN Malang

BAB V

TAGLINE DAN BENDERA FKIK

A. TAGLINE FKIK UIN MALANG



Tagline FKIK UIN Malang berupa : gabungan antara kaligrafi tulisan Bismillah dan kepanjangan dari Akronim Bismillah; *Buliding an Integrative Sciences of Medicine and Islam Holistically*. Penjelasan dari perumusan *Tagline* FKIK UIN Malang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. FKIK UIN Malang berdiri di Lahan Kampus 3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan konsep pembangunan gedung-gedungnya membentuk tulisan Bismillah jika dilihat dari atas.
2. Visi dari FKIK UIN Malang adalah mengintegrasikan antara Sains dan Islam, yaitu antara Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan Ilmu Keislaman.
3. Sehingga dirumuskan untuk membuat *Tagline* berupa Akronim dari tulisan Bismillah yang didalamnya tercantum visi dari FKIK UIN Malang.
4. Diputuskan kepanjangan dari Akronim tulisan Bismillah adalah: *Buliding an Integrative Sciences of Medicine and Islam Holistically*, yang artinya: membangun sebuah ilmu yang integratif dari Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan Ilmu Keislaman secara komprehensif.

B. BENDERA FKIK UIN MALANG

Bendera FKIK UIN Malang berwarna hijau dengan logo UIN



Gambar Bendera FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang